

Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Kluster Servis Sepeda Motor Karburator Untuk Masyarakat Ciwidey Jawa Barat

Adri Maldi Subardjah¹, Mokhamad Munir Fahmi¹, Budi Triyono¹, Dibyo Setiawan¹, Apri Setiawan^{1*}, Sulistianto Sunaryo², Jumari³, Cahyo Wibowo⁴

¹Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Bandung, Bandung, Indonesia

²Project, PT. Geo Dipa Energi (Persero)

³Lembaga Sertifikasi Profesi, Teknisi Otomotif Profesional Indonesia

⁴Program Studi Sarjana Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mpu Tantular, Jakarta, Indonesia

E-mail: ^{1*}apri.setiawan@polban.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Program CSR merupakan komitmen berkelanjutan secara etis, legal, dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dari pekerja/keluarga, komunitas lokal, hingga masyarakat secara keseluruhan seperti pengolahan limbah, pembangunan infrastruktur, pengembangan UMKM, dan lainnya. Geo Dipa Energi bergerak dibidang pengelola dan pemanfaatan energi panas bumi (geothermal) menjadi pembangkit listrik. Pengelolaan berada dikawasan ciwidey mencakup 3 desa. Tujuan program membekali keterampilan, mendukung kemandirian dan terbukanya kesempatan melamar kerja dengan sertifikat keahlian di bidang otomotif. Polban dengan status Badan Layanan Umum dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa dalam melakukan kegiatannya didasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pembiayaan program CSR Geo Dipa Energi bekerja sama dengan Polban dan LSP TOP. Pelatihan dan sertifikasi kluster servis sepeda motor karburator mencakup 22 butir kompetensi, pelaksanaan 3 batch, jumlah peserta 30, rincian setiap batch terdiri 8 hari pelatihan, 1 hari simulasi, survei kepuasan, registrasi, asesmen online dan 1 hari asesmen praktek. Hasil asesmen diperoleh seluruh peserta memperoleh predikat kompeten.

Kata Kunci: Pelatihan, Sertifikasi, Servis, Sepeda Motor, Karburator.

Abstract – The CSR program is a sustainable commitment ethically, legally, and contributes to improving the quality of life for workers/families, local communities, and society as a whole, such as waste processing, infrastructure development, MSME development, and others. Geo Dipa Energi operates in the field of managing and utilizing geothermal energy for electricity generation. Management is in the Ciwidey area covering 3 villages. The program aims to provide skills, support independence, and open up opportunities to apply for jobs with a skills certificate in the automotive sector. Polban with Public Service Agency status can provide services to the community in the form of providing goods/services in carrying out its activities based on the principles of efficiency and productivity. The method of implementing community service is through financing the Geo Dipa Energi CSR program in collaboration with Polban and LSP TOP. The carburetor motorbike service cluster training and certification includes 22 competency items, 3 batches are implemented, the number of participants is 30, details for each batch consist of 8 days of training, 1 day of simulation, satisfaction survey, registration, online assessment, and 1 day of practical assessment. As a result of the assessment, all participants obtained the title of competent.

Keywords: Training, Certification, Servicing, Motorcycles, Carburetors.

1. PENDAHULUAN

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen berkelanjutan dari perusahaan secara etis, legal, dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari pekerja dan keluarga, komunitas lokal, hingga masyarakat secara keseluruhan [1]. Program CSR merupakan bentuk investasi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan [2]. CSR juga dapat diimplementasikan sebagai salah satu strategi bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dengan pertimbangan bahwa kegiatan bisnis perusahaan berdampak secara sosial dan lingkungan[3]. Adapun contoh CSR perusahaan yang banyak dilakukan, antara lain pengolahan limbah, pembangunan infrastruktur, program donor darah, pengembangan UMKM, dan lainnya [4]. Istilah CSR dikenal juga dengan sebutan TJSLS atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [5]. Kegiatan CSR harus dilakukan secara berkelanjutan dan berhubungan dengan tujuan bisnis perusahaan untuk memastikan kegiatan CSR dapat memberikan manfaat bagi masyarakat tetapi juga membantu meningkatkan kinerja bisnis perusahaan [6]. Terkait kewajiban CSR perusahaan di

Indonesia, berdasarkan Pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas [7]. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan [8]. Jika kewajiban ini tidak dijalankan, perusahaan akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dimana diganti dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja [9] dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja [10].

PT Geo Dipa Energi merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang sumberdaya energi, dengan memanfaatkan energi panas bumi (*geothermal*) menjadi energi listrik, atau dikenal dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) [11]. Berstatus sebagai Perusahaan BUMN sejak Desember 2011, 60% saham Perusahaan dipegang oleh PT Pertamina dan 30% saham dipegang PT PLN[12]. PT GDE memiliki dua lokasi operasional, yaitu di Patuha, Jawa Barat dengan proyek listrik 30 MW dan di Dieng, Jawa Tengah dengan proyek listrik 60 MW[13]. Eksplorasi sumber daya alam disekitar Kawasan yang mencakup 3 (tiga) desa antara lain Desa Alamendah, Desa Sugihmukti dan Desa Panundaan, sehingga peran *PT.GDE* dalam *CSR* memfasilitasi keahlian masyarakat sekitar untuk dapat hidup mandiri, salah satunya memfasilitasi keterampilan dan sertifikasi kompetensi servis sepeda motor karburator.

Perguruan Tinggi Negeri Vokasi Regional Bandung salah satunya ada pada Politeknik Negeri Bandung, Institusi dimaksud merupakan Institusi Pendidikan vokasi memiliki tugas tri dharma Pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah di tetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 371/KMK.05/2022 Tanggal 15 September 2022. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Pasal 1 ayat 1 Badan Layanan Umum yang selanjutnya disingkat BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas[14].

Berdasarkan kebutuhan fasilitasi keterampilan dan kompetensi untuk masyarakat terdampak dan tersedianya Institusi Pendidikan vokasi [15] yang ada di regional sekitar akan di lakukan Kerjasama dalam memberikan pelatihan dan sertifikasi klaster servis sepeda motor karburator untuk 3 (tiga) desa terdampak yang akan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) batch dengan total peserta 30 (tiga puluh) peserta. Dalam hal pelatihan Politeknik Negeri Bandung memberikan tugas Jurusan Teknik Mesin sebagai penyelenggara pelatihan dan kepengurusan administrasi Tempat Uji Kompetensi sewaktu, sedangkan untuk penerbitan sertifikasi Politeknik Negeri Bandung bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Professional LSP TOP. Adapun tujuan kegiatan adalah memerikan bekal keterampilan teknis servis sepeda motor karburator kepada masyarakat mendukung kemandirian dan terbukanya kesempatan melamar kerja dengan tambahkan bukti sertifikat keahlian.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. PT. Geo Dipa Energi menyampaikan permohonan kebutuhan pelatihan dan sertifikasi untuk program CSR kepada Politeknik Negeri Bandung;
2. Politeknik Negeri Bandung menugaskan Jurusan Teknik Mesin untuk menyusun dokumen proposal kegiatan lengkap dengan jadwal dan rencana anggaran biaya kegiatan;
3. Jurusan Teknik Mesin mengidentifikasi kebutuhan kegiatan dan menuangkan dalam Proposal Kegiatan;
4. Menyampaikan Proposal Penawaran Kegiatan;
5. Negosiasi Harga penawaran dan penandatanganan Berita Acara Hasil Negosiasi;

6. Jurusan Teknik Mesin mengajukan konsep MoU atau Nota Kesepahaman Kerjasama antara Politeknik Negeri Bandung dengan Lembaga Sertifikasi Profesi;



Gambar 1. Kegiatan penandatanganan MoU Jurusan Teknik Mesin dengan LSP TOP

7. Jurusan Teknik Mesin memfasilitasi penandatanganan MoU atau Nota Kesepahaman antara Politeknik Negeri Bandung dengan Lembaga Sertifikasi Profesi;
8. Pembukaan pelatihan dan sertifikasi;
9. Pelaksanaan pelatihan *batch I*, *batch II* dan *batch III*;
10. Pelaksanaan sertifikasi *batch I*, *batch II* dan *batch III*;
11. Penutupan pelatihan dan sertifikasi;
12. Penerbitan sertifikat kompetensi.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

| No | Deskripsi | Mulai | Selesai |
|----|--|-------------------|-------------------|
| 1. | Pelatihan & Sertifikasi <i>Batch I</i> | 11 September 2023 | 22 September 2023 |
| 2. | Pelatihan & Sertifikasi <i>Batch II</i> | 25 September 2023 | 6 Oktober 2023 |
| 3. | Pelatihan & Sertifikasi <i>Batch III</i> | 30 Oktober 2023 | 9 November 2023 |

Tabel 2. Daftar materi pelatihan kluster servis sepeda motor karburator SKM-349-007.02

| No | Deskripsi Materi | Kode Unit |
|-----|--|-----------------|
| 1. | Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | G.45OTO01.001.2 |
| 2. | Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja | G.45OTO01.002.2 |
| 3. | Pembacaan Gambar Teknik | G.45OTO01.007.2 |
| 4. | Penggunaan Alat Ukur | G.45OTO01.008.2 |
| 5. | Perbaikan Sistem Pengapian | G.45OTO01.077.2 |
| 6. | Perawatan karburator | G.45TSM01.018.2 |
| 7. | Perawatan renggang klep | G.45TSM01.020.2 |
| 8. | Perawatan free play throttle gas | G.45TSM01.021.2 |
| 9. | Perawatan filter udara | G.45TSM01.022.2 |
| 10. | Perawatan sistem kopling | G.45TSM01.023.2 |

| | | |
|-----|--|-----------------|
| 11. | Pemeriksaan dan penggantian oli mesin, oli transmisi, dan filter oli | G.45TSM01.024.2 |
| 12. | Pemeriksaan sistem pelumasan mesin | G.45TSM01.025.2 |
| 13. | Perawatan busi | G.45TSM01.026.2 |
| 14. | Perawatan sistem pendinginan | G.45TSM01.028.2 |
| 15. | Penggantian rantai roda | G.45TSM01.029.2 |
| 16. | Pemeriksaan keolengan roda | G.45TSM01.030.2 |
| 17. | Perawatan sistem pengereman | G.45TSM01.031.2 |
| 18. | Perawatan sistem kemudi | G.45TSM01.032.2 |
| 19. | Perawatan sistem suspensi | G.45TSM01.033.2 |
| 20. | Bongkar pasang cover body | G.45TSM01.034.2 |
| 21. | Perawatan baterai | G.45TSM01.039.2 |
| 22. | Perawatan instrumen kelistrikan (sistem sinyal dan penerangan). | G.45TSM01.040.2 |

Tabel 3. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 1

| Waktu | Deskripsi Materi |
|---------------|---------------------------------------|
| 08.00 - 09.40 | Pelaksanaan K3 |
| 09.40 - 10.10 | <i>Coffe Break</i> |
| 10.10 - 12.00 | Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma |
| 13.00 - 14.40 | Pembacaan Gambar Teknik |
| 14.40 - 15.00 | <i>Coffe Break</i> |
| 15.00 - 16.40 | Penggunaan Alat Ukur |

Tabel 4. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 2

| Waktu | Deskripsi Materi |
|---------------|----------------------------|
| 08.00 - 09.40 | Perawatan sistem kopling |
| 09.40 - 10.10 | Coffe Break |
| 10.10 - 12.00 | Perawatan sistem kopling |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma |
| 13.00 - 14.40 | Perawatan sistem kopling |
| 14.40 - 15.00 | Coffe Break |
| 15.00 - 16.40 | Pemeriksaan keolengan roda |

Tabel 5. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 3

| Waktu | Deskripsi Materi |
|---------------|--|
| 08.00 - 09.40 | Pemeriksaan dan penggantian oli mesin, transmisi, dan filter |
| 09.40 - 10.10 | Coffe Break |
| 10.10 - 12.00 | Pemeriksaan sistem pelumasan mesin |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma |
| 13.00 - 14.40 | Perawatan busi |
| 14.40 - 15.00 | Coffe Break |
| 15.00 - 16.40 | Perawatan sistem pendinginan |

Tabel 6. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 4

| Waktu | Deskripsi Materi |
|---------------|----------------------------|
| 08.00 - 09.40 | Perbaikan Sistem Pengapian |
| 09.40 - 10.10 | Coffe Break |
| 10.10 - 12.00 | Perbaikan Sistem Pengapian |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma |
| 13.00 - 14.40 | Perawatan karburator |
| 14.40 - 15.00 | Coffe Break |
| 15.00 - 16.40 | Perawatan karburator |

Tabel 7. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 5

| Waktu | Deskripsi Materi |
|---------------|----------------------------------|
| 08.00 - 09.40 | Perawatan karburator |
| 09.40 - 10.10 | Coffe Break |
| 10.10 - 12.00 | Perawatan renggang klep |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma |
| 13.00 - 14.40 | Perawatan free play throttle gas |
| 14.40 - 15.00 | Coffe Break |
| 15.00 - 16.40 | Perawatan filter udara |

Tabel 8. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 6

| Waktu | Deskripsi Materi |
|---------------|-------------------------|
| 08.00 - 09.40 | Penggantian rantai roda |
| 09.40 - 10.10 | Coffe Break |
| 10.10 - 12.00 | Penggantian rantai roda |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma |

| | |
|---------------|-----------------------------|
| 13.00 - 14.40 | Perawatan sistem pengereman |
| 14.40 - 15.00 | Coffe Break |
| 15.00 - 16.40 | Perawatan sistem pengereman |

Tabel 9. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 7

| Waktu | Deskripsi Materi |
|---------------|---------------------------|
| 08.00 - 09.40 | Perawatan sistem kemudi |
| 09.40 - 10.10 | Coffe Break |
| 10.10 - 12.00 | Perawatan sistem kemudi |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma |
| 13.00 - 14.40 | Perawatan sistem suspensi |
| 14.40 - 15.00 | Coffe Break |
| 15.00 - 16.40 | Perawatan sistem suspensi |

Tabel 10. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 8

| Waktu | Deskripsi Materi |
|---------------|---|
| 08.00 - 09.40 | Bongkar pasang cover body |
| 09.40 - 10.10 | Coffe Break |
| 10.10 - 12.00 | Perawatan baterai |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma |
| 13.00 - 14.40 | Perawatan instrumen kelistrikan (sistem sinyal dan penerangan). |
| 14.40 - 15.00 | Coffe Break |
| 15.00 - 16.40 | Perawatan instrumen kelistrikan (sistem sinyal dan penerangan). |

Tabel 11. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 9

| Waktu | Deskripsi Materi | Instruktur 1 | Instruktur 2 |
|---------------|---|--------------|--------------|
| 08.00 - 16.40 | Tune Up, Survei Kepuasan, Registrasi Sertifikasi dan asesmen online | Tim | Tim |

Tabel 12. Rincian kegiatan pelatihan dan sertifikasi hari ke 10

| Waktu | Deskripsi Materi | Asesor | Pembagian Sertifikat Pelatihan, Penyampaian Peserta Terbaik dan Cendera Mata |
|---------------|------------------|---------|--|
| 08.00 - 09.40 | Uji Kompetensi | LSP TOP | |
| 09.40 - 10.10 | Coffe Break | | |
| 10.10 - 12.00 | Uji Kompetensi | LSP TOP | |
| 12.00 - 13.00 | Ishoma | | |

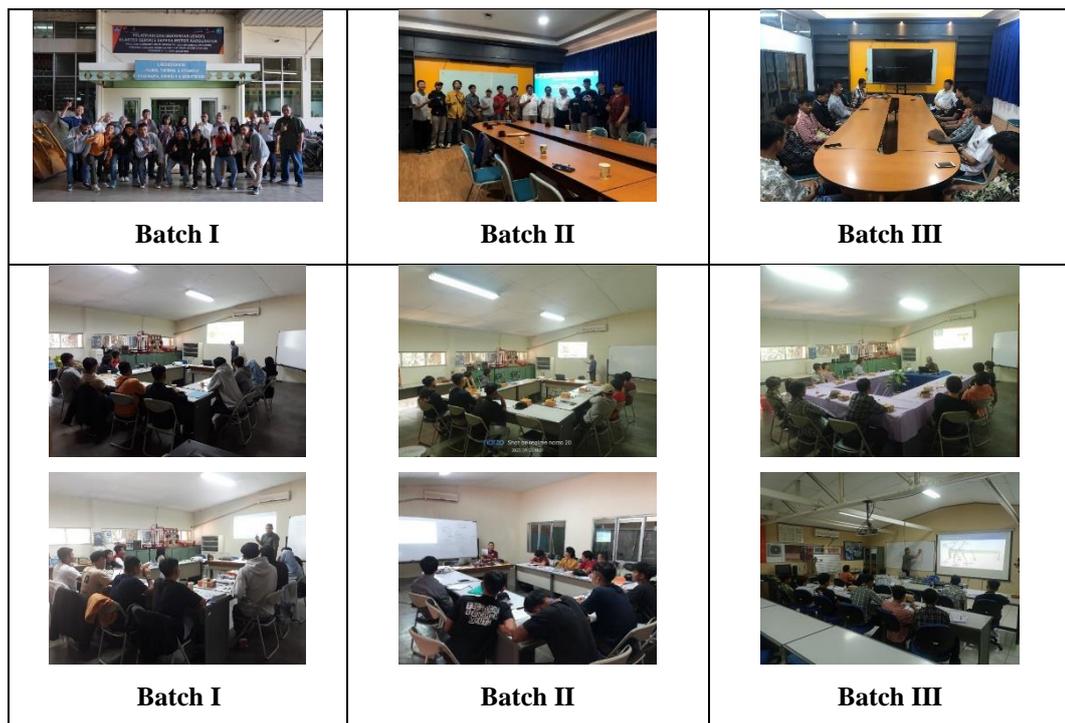
| | | |
|---------------|----------------|---------|
| 13.00 - 14.40 | Uji Kompetensi | LSP TOP |
| 14.40 - 15.00 | Coffe Break | |
| 15.00 - 16.40 | Uji Kompetensi | LSP TOP |

Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium Fluida Termal dan Otomotif, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Bandung. Alat, peralatan dan bahan yang digunakan adalah:

1. Sepeda Motor Sistem Karburator sebanyak 5 (lima) Unit;
2. *Hand Tools*;
3. *Power Tools*;
4. *Special Tools*;
5. Peralatan Pengukuran;
6. Bahan habis pakai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kluster servis sepeda motor karburator, dilaksanakan selama 8 hari pelatihan.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Hari Kesatu

Kegiatan hari kesatu yaitu dimulai dengan upacara pembukaan dilanjutkan penyampaian materi terkait penyampaian materi pelaksanaan k3 disampaikan untuk peserta guna memahami mitigasi potensi bahaya dilingkungan kerja. Penggunaan peralatan dan perlengkapan ditekankan agar peserta memahami macam dan fungsi peralatan seperti *hand tools*, *power tools* dan *special tools*. Peserta juga dibekali kemampuan membaca gambar dan alat ukur agar saat pelaksanaan praktek mampu menerjemahkan serta mengukur sesuai standard yang berlaku di *manual book*.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Hari Kedua

Kegiatan hari kedua yaitu penyampaian materi terkait materi dan praktek, peserta diberikan pembekalan melaksanakan perawatan sistem kopling mulai dari identifikasi visual kondisi eksisting mengukur pengaturan kopling dan melaksanakan pemeriksaan keolengan roda dengan cara cek kelurusan roda menggunakan *dial indicator*.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Hari Ketiga

Kegiatan hari ketiga yaitu penyampaian materi dan praktek, peserta di bimbing melaksanakan pemeriksaan sistem pelumasan serta penggantian oli mesin dan komponen yang memerlukan pelumasan, hal klasik yang sering ditemukan masalah seperti perawatan busi juga di berikan agar peserta memiliki pengalaman mandiri. Selanjutnya peserta diberikan pembekalan melaksanakan perawatan sistem pendinginan mesin dimana sasaran sistem menggunakan sistem pendinginan air.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Hari Keempat

Kegiatan hari keempat yaitu penyampaian materi dan praktek, peserta di bimbing melaksanakan perbaikan pada sistem pengapian dan perawatan karburator. Materi dan praktek perawatan karburator menjadi penekanan khusus kepada peserta mengingat unit kompetensi utama klaster merupakan hal yang menjadi sasaran asesor melaksanakan asesmen, sehingga pada materi dimaksud instruktur benar benar memberikan wawasan serta praktek secara terperinci dengan tujuan peserta dapat memahami dan terampil melaksanakan prosedur perawatan karburator.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Hari Kelima

Kegiatan hari kelima yaitu penyampaian materi dan praktek, peserta di bimbing melaksanakan lanjutan dari perawatan karburator, kemudian masuk ke perawatan renggang klep, perawatan *free play throttle gas* dan perawatan *filter* udara. Khusus perawatan renggang klep dan *free play throttle gas*, peserta diminta melaksanakan penyetelan standard yang tertera pada *manual book*, sedangkan untuk sistem *filter* udara, peserta terlibat dalam pengamatan visual, pembersihan dan penggantian komponen *filter*.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan Hari Keenam

Kegiatan hari keenam yaitu penyampaian materi dan praktek, peserta di bimbing melaksanakan penggantian rantai roda dan perawatan sistem pengereman. Keterampilan mengganti rantai menggunakan special tools di terapkan dalam melepas rantai. Sedangkan untuk keterampilan merawat sistem pengereman peserta diminta melakukan pengecekan, pembongkaran, pembersihan, pengukuran kanvas rem cakram maupun tromol sesuai standard ketebalan yang diizinkan dan terakhir memasang kembali.



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan Hari Ketujuh

Kegiatan hari ketujuh yaitu penyampaian materi dan praktek, peserta di bimbing melaksanakan perawatan sistem kemudi dan perawatan sistem suspensi. Perawatan sistem kemudi peserta diminta memeriksa kondisi bantalan *comsteer*, selanjutnya terhadap perawatan suspensi yang merupakan komponen unit yang bekerja memberikan kenyamanan berkendara apabila melewati jalan berkontur. Suspensi di cek secara visual terhadap terjadinya kebocoran fluida oli.



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Hari Kedelapan

Kegiatan hari kedelapan yaitu penyampaian materi dan praktek, peserta di bimbing melaksanakan bongkar pasang *cover body*, perawatan baterai dan perawatan instrumen kelistrikan (sistem sinyal dan penerangan). Bongkar pasang *cover body* memerlukan keterampilan merangkai secara urut, perawatan baterai peserta diminta memeriksa kondisi cairan accu dan memeriksa tegangan dan masuk kepada keterampilan kelistrikan dimana peserta memeriksa instrument kelistrikan sinyal dan penerangan kendaraan. Sistem ini cukup kompleks memerlukan pendampingan yang komprehensif.



Gambar 10. Kegiatan Pelatihan Hari Kesembilan

Kegiatan hari kesembilan yaitu penyampaian refleksi kegiatan pelatihan selama 8 (delapan) hari dan simulasi ujian asesmen, Selanjutnya masuk ke kelas untuk pendampingan teknis kepada peserta dalam pengisian survei kepuasan dan registrasi akun pada laman <http://lsptop.co.id/topsystem/login/index/>, pada laman tersebut peserta dipandu oleh panitia pelaksana kegiatan mengisi formulir elektronik PL1 dan PL2 serta menyetujui syarat ketentuan dan kebijakan akses serta registrasi asesmen, setelah seluruh peserta mengisi formulir dan segala ketentuan yang tersedia, peserta diminta mengerjakan asesmen *online* dengan butir soal pilihan ganda.



Gambar 11. Kegiatan Pelatihan Hari Kesepuluh

Kegiatan hari ke sepuluh merupakan hari dimana peserta di asesmen dengan mata uji kluster servis sepeda motor karburator sebanyak 22 (dua puluh dua) butir unit kompetensi. Hasil asesmen diperoleh bahwa 30 (tiga puluh) *batch I-III* peserta pelatihan dinyatakan kompeten. Selanjutnya selesai dilaksanakan asesmen asesor menginput nilai dan rekomendasi pada akun laman siuju Adapun data tersebut juga merupakan data ajuan penerbitan sertifikat. Pada puncak acara setiap *batch* diadakan penutupan yang di hadiri oleh Panitia Pelaksana Kegiatan, Instruktur, Perwakilan Pimpinan dari Politeknik Negeri Bandung dan Perwakilan dari PT. Geo Dipa Energi. Sesi penutupan terdiri dari sesi penyampaian sambutan, laporan panitia pelaksana, penetapan peserta terbaik, penyampaian hadiah 1 (satu) unit kompresor, penyampaian sertifikat pelatihan dan cinderamata *tool box* lengkap perlengkapan perbengkelan standard, penyampaian kesan dan pesan perwakilan peserta termasuk peserta terbaik, doa dan foto bersama.



Gambar 12. Sertifikat Pelatihan Dan Sertifikat Kompetensi BNSP

Peserta yang telah melaksanakan pelatihan diberikan sertifikat pelatihan dengan rincian 22 (dua puluh dua) butir unit kompetensi kluster servis sepeda motor karburator. Selanjutnya terhadap ajuan penerbitan sertifikat kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan waktu proses \pm 30 hari kerja setelah di laporkan hasil asesmen.

4. KESIMPULAN

Kegiatan CSR pelatihan dan sertifikasi kluster servis sepeda motor karburator PT. Geo Dipa Energi (Persero) bekerja sama dengan Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Bandung dan

Lembaga Sertifikasi Profesi LSP TOP yang diperuntukkan untuk 30 (tiga puluh) peserta dari masyarakat Desa Alamendah, Desa Sugihmukti dan Desa Panundaan selama 3 (tiga) batch dengan waktu pelaksanaan pelatihan masing-masing batch 8 (delapan) hari pelatihan, 1 (satu) hari simulasi asesmen, survei kepuasan, registrasi, asesmen online dan asesmen unjuk kerja telah memperoleh hasil asesmen dengan predikat kompeten, peserta yang dinyatakan kompeten telah melaksanakan 22 (dua puluh dua) unit kompetensi servis sepeda motor karburator. Peserta terbaik diambil 1 (satu) setiap batch memperoleh hadiah 1 (satu) unit kompresor, diperolehnya pembekalan keterampilan servis sepeda motor karburator, sertifikat pelatihan dan sertifikat kompetensi BNSP dapat berguna untuk peserta mengembangkan keterampilan, menumbuhkan minat wirausaha di bidang servis sepeda motor dan dokumen pendukung dalam melamar pekerjaan dimana hal tersebut tidak lain untuk meningkatkan taraf hidup yang mandiri.

REFERENCES

- [1] A. Kurnia, A. Shaura, S. T. Raharjo, and R. Resnawaty, "Sustainable Development Dan Csr," *Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 3, p. 231, 2020, doi: 10.24198/jppm.v6i3.26211.
- [2] M. W. Rindawati and N. F. Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 4, no. 6, pp. 1–15, 2015, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3499/3515>.
- [3] Rasmewahni and S. E. J. S., *Corporate Social Responsibility Berbasis Kesejahteraan Masyarakat*. Padang sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- [4] L. Anatan, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia," *J. Manaj. Marantha*, vol. 8, no. 2, pp. 66–77, 2010.
- [5] Y. A. Wilda and A. Sunoko, "Volume. 5 Nomor. 2 Tahun.2020," *J. Kependidikan Dasar Islam Berbas. Sains*, vol. 5, 2020, [Online]. Available: <file:///C:/Users/inside/Downloads/135-Article Text-347-1-10-20210130.pdf>.
- [6] Achmad Fauzi and M. Manao, "Faktor Kebijakan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia, Corporate Social Responsibility 'Csr', Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada Pt. Skm.," *J. Akunt. dan Manaj. Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 67–80, 2023, doi: 10.56127/jaman.v3i2.740.
- [7] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*, *Pub. L. No. 40/2007, 40 Undang-undang 1 (2007)*. 2007.
- [8] Rhamatullah and T. Kurniati, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Yogyakarta, 2011.
- [9] "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, Pub. L. No. 11/2020, peraturan.bpk.go.Id 1," 2020, [Online]. Available: <peraturan.bpk.go.id>.
- [10] *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja*, *Pub. L. No. 2/2022, 2 Pemerintah Republik Indonesia 1. 2022*.
- [11] A. L. Kondorura, H. Purnomo, and M. A. Muhamad, "Implementasi dan Keberhasilan Program Corporate Social Responsibility (CSR)," *Min. Insight J. Mhs. Tek. Pertamb. Univ. Teknol. Nas. Yogyakarta*, vol. 02, no. 02, pp. 71–78, 2021, [Online]. Available: <journal.itny.ac.id>.
- [12] Divisi Sekretaris Perusahaan, "Expanding Our Sustainability Horizons by Escalating ESG Performance," 2021, [Online]. Available: <https://www.geodipa.co.id/>.
- [13] geodipa news, "Geodipa News Agustus 2022," 2022.
- [14] "Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, Pub. L. No. 129/PMK.05/2020, 129/PKM.05 Regulation of the Financial Ministry of The Republic of Indonesia 1," 2020, [Online]. Available: <www.jdih.kemenkeu.go.id>.
- [15] D. Setiawan, Y. A. Rahman, H. M. Ardi, J. Jakariya, D. Kurnia, and A. Nugraha, "Pelatihan perencanaan pembangkit listrik tenaga mikrohidro pada program Innovation and Investment for Inclusive Sustainable Economic Development," *KACANEGARA J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 6, no. 2, p. 243, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i2.1515>.